

### DIGITALISASI DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH UINSI SAMARINDA MELALUI PROGRAM YOUTUBE BERANDA DAKWAH

<sup>1</sup>Maulida Nur Anggia, <sup>2</sup>Muhammad Yazhid Jailani, Nizaratul Ghina

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

[maulidanuranggia337@gmail.com](mailto:maulidanuranggia337@gmail.com), [omyajid15@gmail.com](mailto:omyajid15@gmail.com), [nizaratulghina01@gmail.com](mailto:nizaratulghina01@gmail.com)

#### Abstrak

Dalam era digital yang semakin maju, dakwah Islam telah mengalami transformasi signifikan dalam pendekatan dan penyampaian pesan-pesan agama. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UINSI Samarinda merespons perubahan ini dengan meluncurkan program "Beranda Dakwah" di platform YouTube. Program ini bertujuan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam melalui konten-konten yang mendalam dan bervariasi, mencakup tafsir Al-Qur'an, hadis, dan kajian fiqh serta akhlak, yang relevan dengan kehidupan kontemporer. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas program "Beranda Dakwah" dalam menjangkau audiens yang luas, menciptakan interaksi yang aktif, dan memberikan dampak positif dalam membentuk pemahaman agama di kalangan pemirsa. Metode penelitian yang digunakan mencakup analisis statistik dari data YouTube, studi literatur, dan survei respons audiens. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa "Beranda Dakwah" berhasil memenuhi tujuannya dengan baik meskipun dihadapkan pada tantangan persaingan konten digital dan manajemen sumber daya. Untuk menjaga keberlanjutan dan peningkatan, program ini memerlukan inovasi terus-menerus dalam konten dan strategi komunikasi, serta dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak. Dengan demikian, "Beranda Dakwah" tidak hanya menjadi contoh sukses dalam dakwah digital di Indonesia, tetapi juga menyumbang dalam pembentukan pemahaman agama yang lebih mendalam dan inklusif di tengah perubahan zaman.

**Kata Kunci:** Dakwah digital, YouTube, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UINSI Samarinda

#### Abstract

*In the advancing digital era, Islamic preaching has undergone significant transformations in its approaches and methods of delivering religious messages. Responding to these changes, the Faculty of Islamic Studies, Adab, and Da'wah at UINSI Samarinda launched the "Beranda Dakwah" program on YouTube. This program aims to disseminate Islamic values through deep and diverse content, encompassing Quranic exegesis, Hadith studies, and discussions on jurisprudence and ethics relevant to contemporary life. This research evaluates the effectiveness of the "Beranda Dakwah" program in reaching a wide audience, fostering active engagement, and making a positive impact on religious understanding among viewers. Research methods include statistical analysis of YouTube data, literature review, and audience response surveys. Evaluation findings indicate that "Beranda Dakwah" has successfully achieved its objectives despite challenges posed by digital content competition and resource management. To sustain and enhance its impact, continuous innovation in content and communication strategies, along with ongoing support from various stakeholders, is essential. Thus, "Beranda Dakwah" not only serves as a successful example of digital preaching in Indonesia but also contributes to fostering deeper and more inclusive religious understanding amidst changing times.*

**Keywords:** Digital da'wah, YouTube, Faculty of Islamic Studies Adab and Da'wah UINSI Samarinda

## **PENDAHULUAN**

Di era digital yang semakin maju, dinamika kehidupan masyarakat mengalami perubahan signifikan dalam berbagai aspek, termasuk dalam hal penyebaran informasi dan ilmu pengetahuan. Salah satu transformasi penting yang terjadi adalah dalam bidang dakwah Islam, di mana digitalisasi telah menjadi alat vital untuk menyebarkan pesan-pesan agama kepada audiens yang lebih luas dan beragam. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda memanfaatkan momentum ini dengan meluncurkan sebuah inisiatif dakwah berbasis digital yang bernama "Beranda Dakwah." Melalui program YouTube ini, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah berusaha untuk memadukan nilai-nilai tradisional Islam dengan teknologi modern guna mencapai tujuan dakwah yang lebih efektif dan efisien.

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UINSI Samarinda merespons perubahan dinamika kehidupan masyarakat dengan meluncurkan program "Beranda Dakwah" sebagai solusi untuk menjangkau generasi muda yang lebih terbiasa dengan teknologi digital. Program ini dirancang untuk tidak hanya menyebarkan pesan-pesan agama Islam secara luas, tetapi juga untuk mendekatkan ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari yang dihadapi oleh audiens digital saat ini. Melalui pendekatan konten yang variatif, seperti tafsir Al-Qur'an, hadis, kajian fiqh, dan akhlak, "Beranda Dakwah" mencoba untuk memberikan jawaban-jawaban atas tantangan-tantangan moral dan spiritual yang dihadapi oleh masyarakat modern.

Selain itu, "Beranda Dakwah" juga berfungsi sebagai wadah edukasi yang mendalam mengenai ajaran Islam, memungkinkan audiens untuk memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam secara komprehensif. Dengan menghadirkan narasi-narasi yang menginspirasi dan memberikan solusi konkret, program ini berupaya untuk menjadi sumber rujukan yang dapat diandalkan dalam menjawab berbagai pertanyaan spiritual dan keagamaan.

Di samping aspek edukatifnya, program ini juga berperan dalam membangun komunitas yang solid di dunia maya. Melalui interaksi aktif antara pemirsa dan pembuat konten, "Beranda Dakwah" tidak hanya menyediakan platform untuk berbagi pemikiran dan pengalaman, tetapi juga untuk memperkuat ikatan sosial dan keagamaan di antara pemirsa. Hal ini tercermin dari respons positif yang diterima program ini dari para penonton, yang sering kali mengungkapkan rasa terinspirasi dan terhubung secara emosional dengan materi yang disajikan.

Secara keseluruhan, "Beranda Dakwah" bukan hanya sekadar media informasi atau hiburan, tetapi juga merupakan alat untuk membentuk pemahaman yang lebih dalam dan praktik yang lebih baik terkait dengan ajaran Islam di era digital ini. Dengan terus mengembangkan konten yang relevan, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan audiens, program ini memiliki potensi besar untuk terus berperan sebagai agen perubahan positif dalam mendukung pendidikan agama dan membangun kesadaran keagamaan di kalangan generasi muda Indonesia dan dunia.

"Beranda Dakwah" hadir sebagai upaya untuk menjawab tantangan zaman di mana digitalisasi telah mengubah cara manusia berkomunikasi dan berbagi informasi. YouTube, sebagai salah satu platform media sosial terbesar di dunia, menjadi pilihan yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah secara luas dan cepat. Program ini tidak hanya menyajikan konten-konten yang berhubungan dengan ilmu agama, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari yang relevan dengan nilai-nilai Islami. Dengan demikian, "Beranda Dakwah" berfungsi sebagai jembatan antara pemahaman agama yang mendalam dengan realitas sosial kontemporer yang dihadapi oleh masyarakat Muslim saat ini.

Salah satu kekuatan utama dari "Beranda Dakwah" adalah kemampuannya untuk menjangkau audiens yang lebih luas tanpa batasan geografis. Dengan menggunakan platform YouTube, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UINSI Samarinda dapat menyampaikan dakwah kepada masyarakat tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga nasional dan bahkan internasional. Hal ini sangat penting mengingat globalisasi telah membuat masyarakat semakin terhubung satu sama lain, sehingga pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui platform digital dapat memberikan dampak yang lebih besar dan lebih cepat tersebar. Program ini juga memungkinkan interaksi langsung dengan audiens melalui komentar dan diskusi, sehingga memperkaya proses dakwah dengan perspektif dan pemahaman yang lebih beragam.

Tidak hanya itu, "Beranda Dakwah" juga berfungsi sebagai sarana edukasi yang efektif bagi masyarakat luas. Konten-konten yang disajikan mencakup berbagai topik, mulai dari tafsir Al-Qur'an, hadis, hingga kajian-kajian fiqh dan akhlak. Dengan demikian, program ini membantu masyarakat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang Islam, tidak hanya dari sisi ibadah tetapi juga dalam konteks sosial dan kultural. Hal ini sejalan dengan tujuan dakwah yang lebih luas, yaitu membentuk pribadi Muslim yang tidak hanya paham tentang ajaran agama tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan, "Beranda Dakwah" juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UINSI Samarinda. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengakses materi-materi dakwah yang berkualitas dan relevan dengan kurikulum yang mereka pelajari. Hal ini tidak hanya memperkaya wawasan mereka, tetapi juga memberikan contoh praktis tentang bagaimana dakwah dapat disampaikan secara efektif di era digital. Dengan demikian, "Beranda Dakwah" berperan sebagai sumber belajar tambahan yang membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dakwah mereka, baik dari segi konten maupun teknik penyampaian.

Lebih dari itu, "Beranda Dakwah" juga memiliki dimensi strategis dalam memperkuat citra Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UINSI Samarinda sebagai lembaga pendidikan yang progresif dan responsif terhadap perkembangan zaman. Dengan aktif memanfaatkan teknologi digital untuk tujuan dakwah, fakultas ini menunjukkan komitmennya untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran dan penyampaian pesan agama. Hal ini tidak hanya meningkatkan reputasi fakultas di mata masyarakat, tetapi juga menarik minat calon mahasiswa yang ingin mendapatkan pendidikan agama yang relevan dengan tuntutan zaman.

Program "Beranda Dakwah" juga menjadi contoh nyata bagaimana dakwah Islam dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan relevan bagi generasi muda yang merupakan pengguna utama media digital. Dengan gaya penyajian yang kreatif dan konten yang bervariasi, program ini berhasil menarik perhatian banyak anak muda untuk belajar lebih dalam tentang Islam. Hal ini sangat penting mengingat tantangan dakwah di era modern adalah bagaimana menarik minat generasi muda yang sering kali lebih tertarik pada konten-konten hiburan daripada konten keagamaan. Melalui "Beranda Dakwah", Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UINSI Samarinda berhasil menciptakan ruang dakwah yang tidak hanya informatif tetapi juga menghibur dan inspiratif bagi anak muda.

Namun, keberhasilan program "Beranda Dakwah" tidak terlepas dari tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana memastikan bahwa konten-konten yang disajikan tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan audiens yang terus berkembang. Untuk itu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UINSI Samarinda harus terus melakukan riset dan evaluasi terhadap program ini agar dapat menyesuaikan strategi dakwah dengan tren dan dinamika masyarakat. Selain itu, tantangan lainnya adalah bagaimana menjaga

kualitas konten dan penyampaian agar tetap menarik dan tidak monoton. Hal ini memerlukan kreativitas dan inovasi terus-menerus dalam pembuatan dan penyajian materi dakwah.

Di sisi lain, "Beranda Dakwah" juga menghadapi tantangan dalam hal pendanaan dan dukungan teknis. Sebagai program yang berbasis digital, "Beranda Dakwah" memerlukan sumber daya yang memadai untuk produksi konten, manajemen platform, dan promosi. Oleh karena itu, kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pemerintah, organisasi non-profit, dan sektor swasta, sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program ini. Dukungan teknis yang mencakup pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi tim produksi juga sangat penting untuk memastikan bahwa program ini dapat terus beroperasi dengan kualitas yang optimal.

Secara keseluruhan, "Beranda Dakwah" adalah sebuah inovasi yang menunjukkan bagaimana teknologi digital dapat digunakan secara efektif untuk tujuan dakwah. Program ini tidak hanya berhasil memanfaatkan potensi media sosial untuk menyebarkan pesan Islam, tetapi juga memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan pemahaman agama dan membentuk karakter masyarakat Muslim yang lebih baik. Dengan komitmen yang kuat dan dukungan yang tepat, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UINSI Samarinda melalui "Beranda Dakwah" dapat terus menjadi pionir dalam dakwah digital di Indonesia dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan dakwah Islam di era digital ini.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam konteks pengembangan program "Beranda Dakwah" di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UINSI Samarinda melibatkan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur untuk memastikan efektivitas serta relevansi program dalam mencapai tujuan dakwah yang ditetapkan. Pertama-tama, penelitian awal dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam penyebaran dakwah di era digital. Ini melibatkan analisis tren media sosial, preferensi audiens target, serta studi literatur tentang pendekatan dakwah yang efektif di media digital.

Selanjutnya, dalam fase perencanaan, metodologi penelitian dilakukan dengan memformulasikan tujuan jangka panjang dan pendek, serta strategi implementasi yang sesuai. Ini melibatkan penyusunan rencana konten yang mencakup pemilihan topik, penyusunan skrip, dan metode presentasi yang menarik untuk mencapai audiens yang luas dan beragam. Selama

proses ini, dilakukan juga analisis kompetitor dan benchmarking terhadap program-program sejenis untuk memastikan diferensiasi dan keunggulan kompetitif "Beranda Dakwah".

Kemudian, dalam implementasi program, metode penelitian berfokus pada pengumpulan data mengenai kinerja dan respons audiens terhadap konten yang disajikan. Ini melibatkan penggunaan analisis data statistik dari platform YouTube, seperti jumlah penonton, tingkat interaksi (seperti like, dislike, dan komentar), serta analisis sentimen untuk mengevaluasi efektivitas konten dalam menyampaikan pesan dakwah. Evaluasi konten dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa materi yang disajikan tetap relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan audiens.

Di samping itu, metode penelitian yang digunakan juga mencakup penggunaan teknik kualitatif, seperti wawancara dengan audiens dan survey kepuasan untuk mendapatkan pandangan langsung tentang persepsi mereka terhadap program "Beranda Dakwah". Hal ini membantu dalam menilai dampak sosial dan psikologis dari konten yang disampaikan, serta menyesuaikan strategi komunikasi dan penyampaian pesan agar lebih efektif.

Secara keseluruhan, metode penelitian yang diterapkan dalam pengembangan program "Beranda Dakwah" di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UINSI Samarinda menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memastikan bahwa program ini tidak hanya mencapai audiens secara luas tetapi juga memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam upaya menyebarkan nilai-nilai Islam di era digital ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pertama-tama, hasil yang dapat diamati dari program "Beranda Dakwah" adalah penetrasi dan jangkauan yang luas dalam menyebarkan pesan dakwah. Melalui platform YouTube, program ini berhasil menjangkau tidak hanya audiens lokal di Samarinda atau Indonesia, tetapi juga menarik perhatian penonton dari berbagai negara yang berbeda. Hal ini tercermin dari jumlah penonton yang stabil dan meningkat dari waktu ke waktu, serta tingkat interaksi yang tinggi dalam bentuk like, komentar, dan share video. Dengan demikian, "Beranda Dakwah" berhasil memanfaatkan keunggulan media digital untuk mencapai audiens yang luas, termasuk generasi muda yang lebih terbiasa dengan teknologi.

Selanjutnya, dari segi konten, program ini berhasil menyajikan materi-materi dakwah yang bervariasi dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Video-video yang disiapkan

mencakup berbagai topik, mulai dari tafsir Al-Qur'an, hadis, hingga kajian-kajian fiqh dan akhlak. Pendekatan ini tidak hanya mendalam dalam pemahaman agama, tetapi juga menyentuh aspek-aspek kehidupan sehari-hari yang relevan bagi audiens. Misalnya, konten-konten yang membahas etika berinteraksi di media sosial, pentingnya kepedulian sosial, atau kiat-kiat menjaga keharmonisan keluarga dalam Islam, memberikan nilai tambah bagi pemirsa dalam konteks kehidupan mereka.

Dampak positif dari konten-konten ini tercermin dalam respons positif dari audiens. Banyak komentar dan pesan dari penonton yang menyatakan bahwa video-video tersebut memberikan wawasan baru dan memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Sebagai contoh, banyak penonton yang mengungkapkan bahwa mereka merasa terinspirasi untuk mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan dalam video "Beranda Dakwah" dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku positif di kalangan pemirsa.

Dalam evaluasi program "Beranda Dakwah", terdapat beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas program ini di masa depan.

### **1. Kualitas Konten**

Meskipun konten-konten yang disajikan telah mencakup berbagai topik yang relevan, evaluasi terus-menerus terhadap kualitas konten sangat penting. Hal ini mencakup pemilihan topik yang lebih mendalam dan relevan dengan isu-isu kontemporer yang dihadapi masyarakat Muslim. Misalnya, menghadirkan diskusi tentang tantangan-tantangan moral atau sosial yang dihadapi oleh generasi muda Muslim saat ini, serta memberikan solusi-solusi berdasarkan ajaran Islam yang komprehensif dan relevan.

Selain evaluasi terhadap kedalaman dan relevansi konten, aspek lain yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas program "Beranda Dakwah" adalah penggunaan teknik penyampaian yang inovatif dan menarik. Dalam konteks digital, cara penyampaian konten memiliki peran yang sangat penting dalam menarik perhatian dan mempertahankan keterlibatan pemirsa. Misalnya, penggunaan teknologi animasi atau visualisasi yang menarik

dapat membantu menjelaskan konsep-konsep agama secara lebih jelas dan menarik bagi generasi muda yang cenderung lebih responsif terhadap media visual.

Selanjutnya, penting untuk mengadopsi gaya narasi yang menginspirasi dan mudah dipahami. Penyampaian cerita atau kasus-kasus nyata yang relevan dengan kondisi sosial atau kehidupan sehari-hari juga dapat memperkuat keterikatan audiens terhadap konten yang disajikan. Dengan pendekatan ini, "Beranda Dakwah" tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk membangun empati dan pemahaman yang lebih dalam terhadap isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat Muslim saat ini.

## **2. Respons dan Interaksi dengan Audiens**

Pemantauan terhadap respons audiens melalui komentar, like, dan share juga menjadi bagian penting dalam evaluasi program ini. Feedback langsung dari pemirsa dapat memberikan wawasan berharga tentang apa yang mereka harapkan dari konten "Beranda Dakwah" di masa depan. Selain itu, mempertahankan interaksi yang aktif dengan audiens melalui sesi tanya jawab atau diskusi langsung juga dapat memperkuat keterlibatan dan keterikatan pemirsa terhadap program.

Selain mengamati respons langsung dari pemirsa melalui interaksi di platform YouTube, program "Beranda Dakwah" juga dapat memanfaatkan media sosial lainnya sebagai alat untuk memperluas jangkauan dan memperdalam keterlibatan dengan audiens. Mengaktifkan kehadiran aktif di platform seperti Instagram, Twitter, atau Facebook dapat membuka peluang baru untuk berinteraksi dengan audiens secara langsung, mempromosikan konten baru, dan menggalang dukungan dari komunitas yang lebih luas.

Selain itu, penggunaan survei dan polling dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengumpulkan umpan balik secara terstruktur dari pemirsa. Dengan menanyakan pendapat mereka tentang topik-topik yang diminati, preferensi format konten, atau saran perbaikan, "Beranda Dakwah" dapat mengadaptasi strategi komunikasi mereka sesuai dengan kebutuhan dan harapan audiens. Dengan menerapkan pendekatan ini secara sistematis, program ini tidak hanya dapat meningkatkan kualitas konten tetapi juga membangun hubungan yang lebih kuat dan berkelanjutan dengan komunitas mereka.

Melalui pendekatan interaktif dan responsif terhadap umpan balik dari audiens, "Beranda Dakwah" dapat memperkuat legitimasi dan relevansi mereka sebagai sumber utama informasi

agama di platform digital. Dengan membangun komunikasi dua arah yang aktif, program ini tidak hanya mengedukasi, tetapi juga memberdayakan pemirsa untuk turut berpartisipasi dalam penyebaran nilai-nilai Islam di era digital ini.

### **3. Inovasi dalam Presentasi Konten**

Untuk mempertahankan ketertarikan pemirsa yang konstan, inovasi dalam presentasi konten juga perlu terus diupayakan. Penggunaan teknologi animasi atau visualisasi yang menarik, serta gaya penyampaian yang kreatif dan menghibur, dapat membantu menjaga keengganan pemirsa untuk mengikuti konten hingga akhir. Selain itu, memanfaatkan narasi yang menarik dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami akan membantu menyampaikan pesan dakwah dengan lebih efektif kepada audiens yang beragam latar belakang dan pemahaman agama.

Selain teknologi animasi dan visualisasi yang menarik, salah satu inovasi penting dalam presentasi konten "Beranda Dakwah" dapat melibatkan penggunaan teknologi realitas augmentasi (augmented reality, AR) atau virtual reality (VR). Teknologi ini dapat memberikan pengalaman yang imersif dan interaktif kepada pemirsa, memungkinkan mereka untuk lebih mendalami konsep-konsep agama dengan cara yang belum pernah mereka alami sebelumnya. Misalnya, penggunaan AR untuk menghadirkan simulasi kunjungan ke tempat-tempat bersejarah Islam atau penggunaan VR untuk membawa pemirsa ke dalam lingkungan simulasi ceramah atau diskusi kelompok.

Pengembangan konten juga dapat mengintegrasikan elemen-elemen gamifikasi (gamification) untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan pemirsa. Dengan menyediakan tantangan, kuis, atau kontes yang berhubungan dengan materi dakwah, program ini dapat mendorong partisipasi aktif dari pemirsa dan memperkuat ikatan mereka dengan nilai-nilai yang disampaikan. Dengan terus mengeksplorasi dan menerapkan teknologi dan konsep-konsep inovatif seperti ini, "Beranda Dakwah" dapat mempertahankan ketertarikan pemirsa yang konstan dan tetap relevan di era digital yang terus berkembang.

### **4. Kolaborasi dan Jaringan**

Kerjasama dengan para ahli dan influencer di bidang agama Islam, baik dari dalam maupun luar negeri, juga dapat menjadi strategi untuk memperluas jangkauan dan mendapatkan perspektif baru dalam penyusunan konten. Dengan memanfaatkan kolaborasi ini, program

"Beranda Dakwah" dapat menghadirkan sudut pandang yang beragam dan mendalam tentang ajaran Islam yang relevan dengan berbagai konteks kehidupan global saat ini.

Kerjasama dengan para ahli dan influencer di bidang agama Islam tidak hanya akan memperluas jangkauan program "Beranda Dakwah", tetapi juga memberikan nilai tambah berupa keberagaman perspektif dan pengetahuan. Kolaborasi dengan tokoh-tokoh yang dihormati dalam komunitas agama Islam, baik di dalam maupun di luar negeri, dapat membawa pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai isu global yang relevan dengan konteks kehidupan saat ini. Dengan demikian, program ini tidak hanya akan menjadi sumber informasi yang lebih kaya dan terpercaya, tetapi juga dapat memperkuat kualitas konten dan daya tarik bagi audiens yang semakin beragam.

## **5. Pengelolaan Sumber Daya**

Manajemen yang efisien terhadap sumber daya, baik dalam hal manusia maupun teknis, menjadi kunci keberhasilan program ini dalam jangka panjang. Dukungan dari lembaga pendidikan, sponsor, atau donor juga penting untuk memastikan kelangsungan dan pengembangan program ini ke depannya. Pelatihan terus-menerus bagi tim produksi juga diperlukan untuk memastikan bahwa mereka tetap terampil dalam menghadirkan konten-konten yang berkualitas tinggi dan relevan.

Selain manajemen yang efisien terhadap sumber daya manusia dan teknis, penting juga untuk mengimplementasikan strategi keuangan yang baik dalam mengelola anggaran dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, sponsor, atau donor. Dukungan ini tidak hanya akan membantu dalam memastikan kelangsungan program "Beranda Dakwah", tetapi juga dalam mengembangkan inisiatif baru serta memperluas cakupan dan dampak dari program ini. Dengan pelatihan terus-menerus bagi tim produksi, baik dalam hal teknis maupun konten, program ini dapat terus meningkatkan standar dan kualitas kontennya, serta tetap relevan dan kompetitif di tengah persaingan konten digital yang semakin ketat.

## **Tantangan dan Peluang**

Namun demikian, implementasi program "Beranda Dakwah" tidaklah tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah persaingan dengan konten-konten digital lainnya yang lebih bersifat hiburan dan tidak berorientasi agama. Bagaimana menghasilkan

konten yang informatif namun tetap menarik bagi generasi muda yang cenderung lebih terpuakau dengan konten-konten ringan adalah hal yang harus terus dipertimbangkan.

Selain itu, memastikan keberlanjutan program ini dalam jangka panjang juga menjadi tantangan tersendiri. Hal ini mencakup aspek pendanaan, manajemen sumber daya, dan ketersediaan tenaga ahli yang konsisten dalam pengelolaan program ini. Oleh karena itu, kerjasama dengan berbagai pihak eksternal seperti sponsor, mitra media, dan institusi pendidikan lainnya sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan dan eksistensi "Beranda Dakwah".

Di sisi lain, terdapat juga peluang yang besar dalam mengembangkan program ini ke arah yang lebih baik. Dengan teknologi yang terus berkembang, ada potensi untuk memanfaatkan AI (Artificial Intelligence) dalam analisis data audiens untuk menyajikan konten yang lebih tepat sasaran. Selain itu, ekspansi ke platform-platform digital lainnya seperti podcast atau media sosial lainnya juga dapat memperluas cakupan dan dampak dari program "Beranda Dakwah".

Secara keseluruhan, program "Beranda Dakwah" yang diinisiasi oleh Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UINSI Samarinda telah memberikan kontribusi positif dalam upaya menyebarkan ajaran Islam melalui media digital. Melalui konten-konten yang relevan, presentasi yang menarik, dan interaksi aktif dengan audiens, program ini tidak hanya mencapai tujuan dakwah secara efektif tetapi juga memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk pemahaman dan praktik agama yang lebih baik di kalangan pemirsa. Dengan terus melakukan evaluasi, inovasi, dan kolaborasi yang berkelanjutan, "Beranda Dakwah" memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu pionir dalam dakwah digital di Indonesia dan menyuarakan pesan Islam yang inklusif dan progresif di era digital ini.

## **PENUTUP**

Dalam kesimpulan, program "Beranda Dakwah" yang dilaksanakan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UINSI Samarinda melalui platform YouTube telah membuktikan dirinya sebagai inisiatif yang efektif dalam menyebarkan ajaran Islam di era digital. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat diambil sebagai kesimpulan dari evaluasi program ini:

Pertama, "Beranda Dakwah" mampu menjangkau audiens yang luas dari berbagai latar belakang dan geografis. Dengan memanfaatkan potensi YouTube sebagai platform global, program ini tidak hanya berhasil mencapai masyarakat lokal di Samarinda atau Indonesia, tetapi juga menarik perhatian penonton internasional. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan digital dalam dakwah mampu memperluas cakupan dan dampak pesan Islam secara global.

Kedua, konten-konten yang disajikan dalam "Beranda Dakwah" terbukti relevan dan bermanfaat bagi audiens. Materi-materi dakwah yang mendalam dan beragam tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam, tetapi juga memberikan solusi-solusi praktis bagi tantangan-tantangan kehidupan modern. Respons positif dari pemirsa, yang tercermin dalam komentar-komentar dan interaksi aktif, menegaskan bahwa program ini telah berhasil memenuhi kebutuhan akan informasi dan inspirasi agama.

Ketiga, "Beranda Dakwah" memberikan bukti bahwa teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif dalam dakwah. Dengan menggunakan gaya penyampaian yang kreatif, inovatif, dan mudah diakses, program ini berhasil menarik minat generasi muda yang merupakan pengguna utama media digital. Dengan demikian, program ini bukan hanya menyampaikan pesan agama tetapi juga membentuk perilaku dan pemikiran yang lebih baik di kalangan pemirsa, khususnya generasi muda Muslim.

Keempat, evaluasi terhadap program ini menunjukkan bahwa terus mengembangkan konten-konten yang bervariasi dan relevan, serta mempertahankan interaksi yang aktif dengan audiens, adalah kunci untuk mempertahankan keberhasilan "Beranda Dakwah" di masa depan. Dengan berbagai tantangan seperti persaingan dengan konten-konten hiburan dan kebutuhan akan manajemen sumber daya yang efisien, program ini membutuhkan komitmen dan kolaborasi yang terus-menerus dari seluruh pihak terkait.

Kelima, "Beranda Dakwah" memberikan contoh yang inspiratif tentang bagaimana pendidikan agama Islam dapat disampaikan secara efektif dan menarik melalui media digital. Dengan terus mengoptimalkan teknologi dan strategi komunikasi, program ini tidak hanya berpotensi untuk menjadi model dalam dakwah digital di Indonesia tetapi juga di tingkat global.

Secara keseluruhan, program "Beranda Dakwah" di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UINSI Samarinda telah membuktikan bahwa dakwah Islam dalam era digital tidak hanya memungkinkan, tetapi juga sangat relevan dan diperlukan. Dengan terus

mengembangkan kualitas dan kuantitas konten, serta menjaga komitmen terhadap nilai-nilai Islam yang universal, program ini dapat terus memberikan kontribusi positif dalam pembentukan masyarakat Muslim yang berakhlak dan berpengetahuan luas di era digital yang terus berkembang.

## REFERENSI

- Arinasih, S. (2023). *Peran Jurnalis Kanal Indonesia Dalam Menggali Informasi Di Era Digital* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Faoziyah, S. (2023). *NILAI-NILAI DAKWAH PADA KONTEN AKUN TIKTOK@ syam\_elmarusy (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Febriana, A. (2021). Pemanfaatan Tik-Tok Sebagai Media Dakwah:(Studi Kasus Ustad Syam, di akun@ syam\_elmarusy). *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah*, 11(02), 180-194.
- Gustia, A. Y., Nabila, I. K., & Fitrah, A. (2022). Personal Competense Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Terhadap Konten Dakwah di Youtube. *Al Munir*, 13(1), 1-11.
- Jansen, R. R. (2023). *ANALISIS FRAMING VIDEO PEMBERITAAN# BLOKIRKOMINFO PADA KANAL APLIKASI ATAU WEB YOUTUBE*.
- Khasan, M. (2023). *PESAN DAKWAH DALAM KOMIK AKUN INSTAGRAM@ REZAQURAN (ANALISIS ISI MODEL PHILIPP MAYRING)* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Laeli, S. (2022). *DAKWAH MELALUI KOMIK (STUDI ETNOGRAFI VIRTUAL PADA KOMIK DAKWAH DI AKUN INSTAGRAM@ IQOMIC)* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Lazuardi, M. (2022). *Sikap mahasiswa terhadap tagar# percumalaporpolisi (studi pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Nanda, P. S. (2022). *PERAN BAPINDA DALAM MENYAMPAIKAN DAKWAH ISLAM KEPADA MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG MELALUI MEDIA YOUTUBE BAPINDA TV* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Purdiyaputri, D. A. (2024). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram@ fuadiainponorogo Sebagai Media Informasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo Angkatan 2020* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Putri, H. P. (2022). *..(TAMBAHKAN WATERMARK, UPLOAD ULANG).. Analisis Teknik Penulisan Berita dalam Meningkatkan Kualitas Berita pada Media Sosial YouTube Jurnal 12* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Putri, H. P. (2022). *Analisis Teknik Penulisan Berita dalam Meningkatkan Kualitas Berita pada Media Sosial YouTube Jurnal 12* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Romlah, S. (2020). *Strategi Dakwah Ustaz Sunandar Ibnu Nur Pada Akun Facebook@ Sunan Ibnu Nur Ula* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ulfah, M. (2022). *Aktivias Dakwah Program Muslim Travelers di NET TV Edisi Sleman Jawa Tengah (Analisis Isi Kualitatif Deskriptif Menurut Holsti)* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).

- Warnatiani, R. F. (2023). *STRATEGI PENYAJIAN BERITA PADA PORTAL KANAL INDONESIA* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- WULANDARI, Q. A. (2021). *KAJIAN TAFSIR YOUTUBE*.